

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI MATERI DINAMIKA
KEPENDUDUKAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED
LEARNING PADA SISWA KELAS XI MAN 2 PAMEKASAN PLUS
KETERAMPILAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Suhardi Astono
Guru MAN 2 Pamekasan Plus Keterampilan
Geo.suhardiastono@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan wadah untuk menyalurkan ilmu yang dimiliki oleh pendidik untuk ditransfer kepada siswa agar mempunyai pengetahuan yang luas dan bersikap serta bertindak laku yang baik. Oleh karena itu kesuksesan pendidikan akan terjadi apabila terdapat interaksi antar guru dengan siswa. Dalam kegiatan pembelajaran geografi, guru harus memahami metode dan model yang cocok dan tepat guna sehingga tercipta pembelajaran yang efektif. Hasil belajar geografi pada materi dinamika kependudukan pada kelas XI IPS 1 pada siswa kelas XI MAN 2 Pamekasan Plus Keterampilan Tahun Pelajaran 2022/2023 memperoleh persentase 82,61% belum tuntas, hasil ini diperoleh dari penilaian harian dengan kriteria ketuntasan minimal 78. Hal lain diperoleh melalui observasi minimnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran dikelas sehingga banyak peserta didik berbicara dengan teman sebangku dan kurangnya titik focus yang menyebabkan siswa mengantuk. Pemilihan penggunaan model dalam kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan materi dan karakteristik siswa sehingga proses belajar mengajar efektif dan efisien. Maka dari latar belakang tersebut peneliti melakukan penelitian judul “Peningkatan Hasil Belajar Geografi Materi Pokok Dinamika Kependudukan Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas XI MAN 2 Pamekasan Plus Keterampilan Tahun Pelajaran 2022/2023”. Maka kemudian penerapan model pembelajaran ini dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dari hasil belajar siklus 1 ke siklus 2 meningkat dengan signifikan. Yaitu pada siklus 1 dicapai 11 siswa atau 47,83% telah memenuhi KKM, kemudian pada siklus 2 meningkat menjadi 21 atau 91,4% siswa telah memenuhi KKM. Selanjutnya aktivitas siswa pada siklus 1 dicapai nilai 353, kemudian pada siklus 2 diperoleh 438 dari nilai target 460. Sedangkan aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran pada siklus 1 dicapai skor 87 atau dipersentase 68,56% baik, kemudian pada siklus 2 diperoleh nilai 123 atau dengan persentase 96,1% baik. Berdasarkan hasil tersebut bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan minat belajar siswa Kelas XI MAN 2 Pamekasan Plus Keterampilan Tahun Pelajaran 2022/2023. Maka dengan keberhasilan ini, penelitian dinyatakan berhasil dan dianggap selesai.

Kata kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran Problem Based Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wadah untuk menyalurkan ilmu yang dimiliki oleh pendidik untuk ditransfer kepada siswa agar mempunyai pengetahuan yang luas dan bersikap serta bertindak laku yang baik. Pendidikan tidak ada batasan usia ataupun ekonomi, karena semua orang berhak mendapatkan pendidikan tanpa ada perbedaan mereka berasal. Namun, terdapat banyak problem yang bisa menyebabkan pendidikan kurang merata, salah

satunya adalah kurang mendapatkan mutu pendidikan yang setara, juga dapat dilihat dari Sumber Daya Manusianya (Maryatul Wakiah and Jamiludin Usman, 2020: 72).

Adapun pendapat Ika dalam Ariny mengatakan bahwa rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan ekonomi nasional. Oleh karena itu, perlu sumber daya manusia berkualitas yang memiliki kemauan dan kemampuan untuk senantiasa meningkatkan kualitas secara terus menerus dan berkesinambungan (Robby Arini and Achmad Muhlis, 2020:30).

Dalam pembelajaran geografi adalah pembelajaran yang berhubungan dengan sebab dan akibat serta gejala yang terdapat pada bumi dan permukaannya secara fisik dan atau makhluk hidup dengan pendekatan spasial, ekologi, regional (Bintaro, 1981). Pada kegiatan pembelajaran geografi, guru, diharuskan memahami metode dan model yang cocok dan tepat guna sehingga terciptanya pembelajaran yang efektif. Guru sangat dianjurkan agar dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan konteks materi pembelajaran serta berperan aktif sebagai fasilitator siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Suparmini (2017) menjelaskan bahwa dalam pemilihan metode pembelajaran harus memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik seperti berinteraksi dengan bahan ajar, sehingga diperlukan pemilihan metode pembelajaran yang efektif seperti metode demonstrasi, kerja kelompok, inquiri, diskusi, eksperimen, Tanya jawab, pemecahan masalah, penugasan, dan karya wisata.

Kesuksesan pendidikan akan terjadi apabila terdapat interaksi antar guru dengan siswa. Guru merupakan pendidik menjadi pemimpin dalam pembelajaran, mereka menjadi penentu dalam proses pembelajaran, peran kepemimpinan tersebut akan tercermin dalam pelaksanaan fungsi dan tugas guru. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru menjadi faktor menentukan untuk mencapai mutu pembelajaran yang berimplikasi pada output berkualitas setelah menyelesaikan pendidikan (Engkay Karwate, 2010: 77).

Pada kegiatan pelajaran geografi di MAN 2 Pamekasan Plus Keterampilan masih terdapat guru yang tidak menekankan pada beberapa model pembelajaran akan tetapi lebih focus pada metodenya saja serta terdapat guru yang hanya menggunakan metode ceramah sehingga terlihat monoton dan membosankan. Metode ceramah merupakan penyampaian bahan pelajaran secara lisan, metode ini efektif jika penerapannya benar-benar disiapkan dengan matang, serta didukung dengan alat pembelajaran maupun media serta memperhatikan keefektifan penggunaannya, selain itu metode ini membuat guru lebih leluasa dalam menyampaikan materi yang dibahas (Noor, 2017).

Pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses pengaturan dan kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada di luar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar. Menurut Muhibbin Syah (2011: 176) mengatakan bahwa proses hasil belajar mengajar dipengaruhi diantaranya faktor lingkungan, faktor instrumental (kurikulum, program, sarana, guru), faktor fisiologis dan faktor psikologis.

Metode ceramah banyak digunakan hingga sampai saat ini hampir semua guru dalam penyampaian materi. Menurut (Apri, 2016) menjelaskan bahwa fase dalam pembelajaran menggunakan metode ceramah yaitu (1) menyampaikan tujuan pembelajaran dan

mempersiapkan peserta didik, (2) mendemonstrasikan pembelajaran, (3) membimbing pembelajaran, (4) mengecek pemahaman dan memberi umpan balik, (5) memberikan pelatihan lanjutan. Suparmini (2017) mengemukakan bahwa metode ceramah kurang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran dikarenakan pusat pembelajaran di pegang oleh guru Teacher Learning Center dengan demikian metode ceramah dalam pembelajaran geografi harus diperkuat dengan metode lain sehingga metode ini bisa lebih variatif yang dapat mengantisipasi kejemuhan dan kebosanan siswa sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hasil belajar geografi pada materi dinamika kependudukan pada kelas XI IPS 1 (Multimedia) telah memperoleh persentase 82,61% yang belum tuntas, hasil ini diperoleh dari hasil penilaian harian siswa dengan kriteria ketuntasan minimal 78. Hasil lainnya yang diperoleh melalui observasi yaitu siswa sangat minim sekali dalam keterlibatan pembelajaran dikelas sehingga banyak siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya dan kurangnya titik focus yang menyebabkan siswa mengantuk. Pemilihan penggunaan model atau metode dalam kegiatan pembelajaran itu harus sesuai dengan karakteristik materi dan siswa sehingga pelaksanaan pembelajaran cukup efektif dan efisien. Menurut (S.Syamsidah.2018) Pembelajaran berbasis masalah (problem based learning) disebut pembelajaran inovatif sebab dianggap baru dan berbeda dengan model pembelajaran sebelumnya yang konservatif, konvensional, dan semuanya berbasis guru.

Hasil uraian yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkatkan jika siswa itu sendiri memperoleh pengalaman belajar yang dimana siswa itu sendiri berperan aktif dalam memecahkan masalah yang difasilitasi oleh guru. Dari latar belakang inilah peneliti mengangkat judul “Peningkatan Hasil Belajar Geografi Materi Pokok Dinamika Kependudukan Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas XI MAN 2 Pamekasan Plus Keterampilan Tahun Pelajaran 2022/2023”.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS1 (Multimedia) MAN 2 Pamekasan Plus Keterampilan dengan jumlah 23 siswa terdiri 17 putra dan 6 putri. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan proses pelaksanaan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan. Tiap pertemuan terdiri dari 3 jam pelajaran (3X40 menit).

Adapun tahapan penelitian ini adalah merancang tindakan yang akan dilaksanakan berdasarkan suatu permasalahan yang muncul yaitu dengan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning.

Peneliti melakukan langkah-langkah perencanaan pembelajaran, yaitu penggunaan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator, yaitu; (1) Peneliti merancang dan menyusun rencana pembelajaran yang akan digunakan untuk penerapan model pembelajaran Problem Based Learning. (2) Menyiapkan media untuk digunakan saat proses pembelajaran. (3) Menyiapkan hadiah untuk diberikan kepada kelompok yang menunjukkan hasil baik. (4) Membuat lembar observasi siswa dan lembar observasi guru. (5) Menyiapkan soal evaluasi untuk digunakan setelah dilaksanakan pembelajaran. (6) Menyiapkan lembar penilaian.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas diimplementasikan atau diterapkan dan yang perlu diperhatikan adalah harus ada komitmen guru untuk tetap mengikuti rancangan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam tahap ini guru menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Peneliti disini bertindak sebagai pengajar dan support guru sebagai observer.

Pengamatan atau observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung, yaitu meliputi aktivitas siswa dan guru yang meliputi aspek afektif. Pada tahap observasi ini, guru melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru. Dalam tahap ini peneliti mengadakan kolaborasi dengan support guru dalam pemantauan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilaksanakan untuk mendapatkan data mengenai aktivitas siswa dan guru selama berlangsungnya pembelajaran untuk mengetahui kesesuaian antara rencana pembelajaran yang disusun dengan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Refleksi, yaitu membagi dan mengomunikasikan hasil. Langkah ini digunakan untuk membantu mempersempit kesenjangan antara teori dan praktik. Selain itu, juga memberi peluang terhadap peneliti untuk mendapatkan pemahaman tambahan tentang topik yang sedang diselidiki. Hasil penelitian dikomunikasikan pada guru dan pihak terkait.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan tes. Observasi dan tes dilakukan saat aktivitas siswa dan guru dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning. Ketercapaian tujuan yang akan dilihat adalah aktivitas siswa dan guru serta hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning.

Aspek-aspek yang akan dinilai dalam aktivitas siswa pada pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning adalah (1) aspek memperhatikan; (2) aspek keaktifan; (3) aspek bertanggung jawab; (4) aspek kerjasama; dan (5) aspek kemampuan berkomunikasi. Atau lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2.1 Aspek dan Skor Dalam Aktifitas Siswa

No.	Aspek	Skor	Keterangan
1	A = Memperhatikan	4	4 = Sangat Baik
2	B = Keaktifan	3	3 = Baik
3	C = Bertanggung jawab	2	2 = Cukup
4	D = Kerjasama	1	1 = Kurang Baik
5	E = Kemampuan berkomunikasi	0	0 = Tidak Baik

Tabel 2.2 Aspek dan Skor Dalam Aktifitas Guru

No.	Aspek	Skor	Keterangan
1	A = Persiapan	4	4 = Sangat Baik
2	B = Penyampaian Pembelajaran	3	3 = Baik
3	C = Metode Pembelajaran	2	2 = Cukup
4	D = Karakteristik Pribadi Guru	1	1 = Kurang Baik

Analisis hasil lembar observasi aktivitas siswa dan guru akan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Prosentase jenis aktivitas
f = Jumlah skor yang diperoleh
N = Jumlah skor maksimal

Sedangkan untuk analisis hasil observasi siswa dan guru akan dibedakan menjadi 5 kriteria penelitian sebagai berikut.

90% - 100% = Baik sekali

80% - 89% = Baik

65% - 79% = Cukup

55% - 64% = Kurang baik

0% - 54% = Sangat kurang

(Nurkencana dalam Indarti, 2008:26)

Adapun analisis hasil belajar siswa akan dilakukan sebagai dengan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Dari hasil nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dicari ketentuan secara klasikal dengan rumus prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Prosentase keberhasilan
f = Jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM
N = Jumlah siswa

HASIL PENELITIAN

Adapun nilai hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai siswa	Keterangan
1	Abdillah Choirur Riski	78	Tuntas
2	Abrori	80	Tuntas
3	Ahmad Jayadi	78	Tuntas
4	Ahmad Thoheruddin	42	Tidak Tuntas
5	Aidil Kubro	52	Tidak Tuntas
6	Alan Faris Efendi	86	Tuntas
7	Alexander Agung N.	62	Tidak Tuntas
8	Andi Cahyadi Al-Farez	82	Tuntas
9	Daneal Taufiqi	44	Tidak Tuntas
10	Durrotul Maghfiroh	84	Tuntas

11	Dwi Yunita Sumiantika	80	Tuntas
12	Gilang Prasastiawan	50	Tidak Tuntas
13	Ibnu Maulidi	60	Tidak Tuntas
14	Khoirun Al Farodist	60	Tidak Tuntas
15	Luluk Ainiyah	86	Tuntas
16	Moh Irsad	80	Tuntas
17	Moh Nor Baihaqi	82	Tuntas
18	Moh. Prasetio Ardan	70	Tidak Tuntas
19	Nahdian Shodiqi	60	Tidak Tuntas
20	Norma Kumala Sari	60	Tidak Tuntas
21	Reni Lestari	50	Tidak Tuntas
22	Saiful Imam Bahri	84	Tuntas
23	Siti Nurhaliza	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1570	
Nilai Rata-rata		68,26	
Persentase		11 siswa atau 47.83% Tuntas	

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa hasil tes siklus 1 yang diikuti oleh 23 siswa, nilai rata-rata kelas mencapai 68,26. Dari 23 siswa, yang nilainya sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebanyak 11 siswa, sedangkan 12 siswa lainnya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal. Pada siklus 1 presentase ketuntasan siswa yang mencapai KKM hanya 47,83%. Dari hasil diperoleh maka diperlukan penelitian ulang pada siklus 2 agar mendapatkan presentase yang diinginkan.

Sedangkan data observasi aktivitas siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Observasi Aktifitas Siswa Siklus 1

No	Nama	Aspek Penilaian Aktivitas					Skor
		A	B	C	D	E	
1	Abdillah Choirur Riski	2	2	4	4	3	15
2	Abrori	2	2	4	4	3	15
3	Ahmad Jayadi	2	2	4	4	3	15
4	Ahmad Thoheruddin	2	1	3	2	2	10
5	Aidil Kubro	2	2	3	4	2	13
6	Alan Faris Efendi	3	2	3	4	2	14
7	Alexander Agung N.	2	2	4	2	2	12
8	Andi Cahyadi Al-Farez	4	3	4	4	4	19
9	Daneal Taufiqi	3	2	3	3	2	13
10	Durrotul Maghfiroh	4	4	4	4	4	20
11	Dwi Yunita Sumiantika	4	4	4	4	4	20
12	Gilang Prasastiawan	2	2	3	3	3	13
13	Ibnu Maulidi	2	2	2	3	3	12
14	Khoirun Al Farodist	2	2	3	3	2	12
15	Luluk Ainiyah	4	4	4	4	4	20

16	Moh Irsad	4	4	4	4	4	20
17	Moh Nor Baihaqi	4	4	4	4	4	20
18	Moh. Prasetio Ardan	3	2	2	2	2	11
19	Nahdian Shodiqi	2	2	3	3	2	12
20	Norma Kumala Sari	4	4	4	4	4	20
21	Reni Lestari	2	2	3	4	2	13
22	Saiful Imam Bahri	4	4	4	4	4	20
23	Siti Nurhaliza	3	3	2	3	3	14
Jumlah		66	61	78	80	68	353

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa aktifitas siswa pada siklus 1 dalam aspek memperhatikan mendapat nilai rata-rata 66, aspek keaktifan nilai 61, aspek bertanggung jawab nilai 78, aspek kerjasama nilai 80, dan aspek kemampuan berkomunikasi nilai 68. Sehingga jumlah nilai pada keseluruhan aspek mendapat nilai 353 dari target nilai 460. Maka dari hasil yang diperoleh ini harus dilakukan penelitian ulang pada siklus 2 agar mendapatkan presentase yang diinginkan.

Adapun data observasi aktivitas guru adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Observasi Aktifitas Guru Siklus 1

No.	Aspek Penilaian	Kategori
A. Persiapan		
1	Guru mempersiapkan RPP dengan seksama	3
2	Tujuan pembelajaran dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP	3
3	Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan atau dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran sebelumnya	1
4	Guru mempersiapkan media pembelajaran	3
5	Guru mempersiapkan seting kelas untuk pembelajaran	3
6	Guru mempersiapkan siswa secara fisik dan mental	2
B. Penyampaian Pembelajaran		
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	2
8	Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik	3
9	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami siswa	2
10	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah dan urutan yang logis	2
11	Petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami	2
12	Materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa	3
13	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa	4
14	Apabila siswa bertanya, maka guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan	3
15	Guru selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada	4

	akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu	
C.	Metode Pembelajaran	-
16	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan	3
17	Apabila terjadi suatu permasalahan maka guru dapat bertindak dengan mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien	2
18	Materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	3
19	Selama pembelajaran berlangsung guru tidak hanya berada pada posisi tertentu tetapi bergerak secara dinamis di dalam kelasnya	4
20	Apabila tampak ada siswa yang membutuhkan bantuan dibagian tertentu kelas, maka guru harus bergerak dan menghampiri secara berimbang dan tidak terfokus hanya pada beberapa gelintir siswa saja	3
21	Guru mengenali dan mengetahui nama siswa yang ada di dalam kelas	2
22	Selama pembelajaran berlangsung guru memberikan reinforcement (penguatan) kepada siswa-siswanya dengan cara yang positif	3
23	Ilustrasi dan contoh dipilih secara hati-hati sehingga benar-benar efektif dan bukannya malah membuat bingung siswa	3
24	Media pembelajaran dalam pelaksanaan digunakan secara efektif	3
25	latihan diberikan secara efektif	3
26	Guru selalu bersikap terbuka dan tidak menganggap negatif apabila siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya	3
D.	Karakteristik Pribadi Guru	-
27	Guru sabar terutama untuk memancing respon siswa	2
28	Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif	3
29	Guru bersikap tegas dan jelas	3
30	Penampilan guru menarik dan tidak membosankan	2
31	Guru menggunakan bahasa yang baik dan berterima	2
32	Guru selalu menunjukkan bahwa ia adalah seorang yang selalu punya inisiatif, kreatif, dan berprakarsa	3

Jumlah skor yang diperoleh saat guru melakukan pembelajaran adalah 87, Adapun skor yang hendak dicapai adalah 128. Maka, jika diprosentase aktifitas guru ini adalah 68,56%. Maka dari hasil yang diperoleh ini diperlukan penelitian ulang pada siklus 2 agar mendapatkan presentase yang hendak dicapai.

Siklus 2

Data nilai hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai siswa	Keterangan
1	Abdillah Choirur Riski	82	Tuntas
2	Abrori	80	Tuntas
3	Ahmad Jayadi	86	Tuntas

4	Ahmad Thoheruddin	72	Tidak Tuntas
5	Aidil Kubro	80	Tuntas
6	Alan Faris Efendi	88	Tuntas
7	Alexander Agung N.	86	Tuntas
8	Andi Cahyadi Al-Farez	82	Tuntas
9	Daneal Taufiqi	76	Tidak Tuntas
10	Durrotul Maghfiroh	84	Tuntas
11	Dwi Yunita Sumiantika	82	Tuntas
12	Gilang Prasastiawan	80	Tuntas
13	Ibnu Maulidi	82	Tuntas
14	Khoirun Al Farodist	82	Tuntas
15	Luluk Ainiyah	86	Tuntas
16	Moh Irsad	80	Tuntas
17	Moh Nor Baihaqi	82	Tuntas
18	Moh. Prasetyo Ardan	82	Tuntas
19	Nahdian Shodiqi	80	Tuntas
20	Norma Kumala Sari	84	Tuntas
21	Reni Lestari	78	Tuntas
22	Saiful Imam Bahri	84	Tuntas
23	Siti Nurhaliza	80	Tuntas
Jumlah		1878	
Nilai Rata-rata		81,65	
Persentase		21 siswa atau 91.4% Tuntas	

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa hasil tes siklus II yang diikuti oleh 23 siswa, mendapat nilai rata-rata kelas mencapai 81,65. Dari 23 siswa, yang nilainya sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal sebanyak 21 siswa, sedangkan 2 siswa lainnya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal. Pada siklus II ini presentase ketuntasan siswa yang mencapai KKM sebesar 91,4% sehingga penelitian ini dinyatakan berhasil dan dianggap selesai.

Sedangkan lembar observasi aktivitas siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Observasi Aktifitas Siswa Siklus II

No	Nama	Aspek penilaian aktivitas					Skor
		A	B	C	D	E	
1	Abdillah Choirur Riski	3	3	4	4	4	18
2	Abrori	2	4	4	4	4	18
3	Ahmad Jayadi	4	3	4	4	4	19
4	Ahmad Thoheruddin	3	3	3	3	4	16
5	Aidil Kubro	4	3	4	4	3	18
6	Alan Faris Efendi	4	4	4	3	4	19
7	Alexander Agung N.	4	4	4	4	4	20

8	Andi Cahyadi Al-Farez	4	4	4	4	4	20
9	Daneal Taufiqi	3	4	3	3	3	16
10	Durrotul Maghfiroh	4	4	4	4	4	20
11	Dwi Yunita Sumiantika	4	4	4	4	4	20
12	Gilang Prasastiawan	4	4	3	4	4	19
13	Ibnu Maulidi	4	4	4	4	4	20
14	Khoirun Al Farodist	4	4	4	4	4	20
15	Luluk Ainiyah	4	4	4	4	4	20
16	Moh Irsad	4	3	4	4	4	19
17	Moh Nor Baihaqi	4	4	4	3	4	19
18	Moh. Prasetio Ardan	4	4	4	4	4	20
19	Nahdian Shodiqi	3	4	4	4	4	19
20	Norma Kumala Sari	4	4	4	4	4	20
21	Reni Lestari	4	3	4	3	4	18
22	Saiful Imam Bahri	4	4	4	4	4	20
23	Siti Nurhaliza	4	4	4	4	4	20
Jumlah		86	86	89	87	90	438

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa aktifitas siswa pada siklus 2 dalam aspek memperhatikan mendapat nilai rata-rata 86, aspek keaktifan nilai 86, aspek bertanggung jawab nilai 89, aspek kerjasama nilai 87, dan aspek kemampuan berkomunikasi nilai 90. Sehingga jumlah nilai pada keseluruhan aspek mendapat nilai 438. Maka hasil ini telah memenuhi target maka penelitian dihentikan.

Sedangkan lembar observasi aktivitas guru adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7 Observasi Aktifitas Guru Siklus II

No.	Aspek Penilaian	Kategori
A.	Persiapan	
1	Guru mempersiapkan RPP dengan seksama	4
2	Tujuan pembelajaran dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP	4
3	Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan atau dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran sebelumnya	4
4	Guru mempersiapkan media pembelajaran	4
5	Guru mempersiapkan seting kelas untuk pembelajaran	4
6	Guru mempersiapkan siswa secara fisik dan mental	3
B.	Penyampaian Pembelajaran	
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	4
8	Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik	4
9	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami siswa	4
10	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah dan urutan yang logis	4
11	Petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami	4

12	Materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa	4
13	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa	4
14	Apabila siswa bertanya, maka guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan	4
15	Guru selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu	4
C. Metode Pembelajaran		-
16	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan	4
17	Apabila terjadi suatu permasalahan maka guru dapat bertindak dengan mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien	4
18	Materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	4
19	Selama pembelajaran berlangsung guru tidak hanya berada pada posisi tertentu tetapi bergerak secara dinamis di dalam kelasnya	4
20	Apabila tampak ada siswa yang membutuhkan bantuan dibagian tertentu kelas, maka guru harus bergerak dan menghampiri secara berimbang dan tidak terfokus hanya pada beberapa gelintir siswa saja	4
21	Guru mengenali dan mengetahui nama siswa yang ada di dalam kelas	4
22	Selama pembelajaran berlangsung guru memberikan reinforcement (penguatan) kepada siswa-siswanya dengan cara yang positif	4
23	Ilustrasi dan contoh dipilih secara hati-hati sehingga benar-benar efektif dan bukannya malah membuat bingung siswa	4
24	Media pembelajaran dalam pelaksanaan digunakan secara efektif	4
25	latihan diberikan secara efektif	3
26	Guru selalu bersikap terbuka dan tidak menganggap negatif apabila siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya	3
D. Karakteristik Pribadi Guru		
27	Guru sabar terutama untuk memancing respon siswa	4
28	Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif	3
29	Guru bersikap tegas dan jelas	4
30	Penampilan guru menarik dan tidak membosankan	3
31	Guru menggunakan bahasa yang baik dan berterima	4
32	Guru selalu menunjukkan bahwa ia adalah seorang yang selalu punya inisiatif, kreatif, dan berprakarsa	4

Jumlah skor yang diperoleh saat guru mengajar adalah 123. Jumlah skor maksimal adalah 128. Maka prosentase aktifitas guru pada siklus II ini adalah 96,1%.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian tindakan kelas ini, peneliti mengulas dengan cermat dari permasalahan yang ada sampai dilaksanakan penelitian siklus 1 dan II, maka dapat dilihat dari presentase data dan nilai hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning sudah berhasil. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang sudah tuntas pada siklus I sebanyak 11 siswa, sedangkan pada siklus II sejumlah 21 siswa yang telah mencapai KKM. Artinya siswa tuntas belajar mencapai 91,4%.

Adapun aktifitas siswa pada siklus I dalam aspek memperhatikan mendapat nilai cukup sedangkan dalam siklus 2 mendapat nilai baik. Sedangkan dalam keaktifan siswa pada siklus 1 kurang sedangkan pada siklus 2 menjadi baik. Adapun dalam aspek bertanggung jawab pada siklus 1 mendapat nilai cukup dan pada siklus 2 mendapat nilai baik. Adapun dalam aspek kerjasama pada siklus 1 dan 2 mendapat nilai baik. Adapun pada aspek kemampuan berkomunikasi pada siklus 1 mendapat nilai cukup dan pada siklus 2 mendapat nilai sangat baik. Sehingga nilai rata-rata pada keseluruhan aspek mendapat nilai baik. Maka hasil ini juga telah memenuhi harapan yang diinginkan maka penelitian dihentikan.

Sedangkan aktivitas guru dalam mempersiapkan tujuan pembelajaran, membuat RPP pada siklus 1 dilakukan dengan baik, dan pada siklus 2 dilakukan dengan sangat baik. Kemudian guru dalam menyediakan materi pembelajaran pada siklus 1 dilakukan dengan kurang baik namun pada siklus 2 dilakukan dengan sangat baik. Selanjutnya dalam menyiapkan media pembelajaran dan mengatur kelas untuk pembelajaran pada siklus 1 dilakukan dengan baik dan pada siklus 2 dilakukan dengan sangat baik. Kemudian guru dalam mempersiapkan siswa secara fisik dan mental pada siklus 1 dilakukan dengan cukup baik namun pada siklus 2 dilakukan dengan baik.

Aktivitas guru dalam menyampaikan pembelajaran pada siklus 1 dilakukan dengan cukup baik namun pada siklus 2 dilakukan dengan sangat baik. Selanjutnya guru dalam memberi motivasi siswa serta menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran pada siklus 1 dilakukan dengan baik, dan pada siklus 2 dilakukan dengan sangat baik. Kemudian guru dalam menjelaskan materi dengan teknik yang mudah dipahami siswa pada siklus 1 dilakukan dengan cukup baik namun pada siklus 2 dilakukan dengan sangat baik. Selanjutnya guru melaksanakan pembelajaran dengan langkah dan urutan yang logis pada siklus 1 dilakukan dengan cukup baik, dan pada siklus 2 dilakukan dengan sangat baik. Adapun guru dalam memberi petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami siswa pada siklus 1 dilakukan dengan cukup baik, dan pada siklus 2 dilakukan dengan sangat baik. Sedangkan guru dalam menyusun materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa pada siklus 1 dilakukan dengan baik, dan pada siklus 2 dilakukan dengan sangat baik. Kemudian guru dalam memberi kesempatan untuk bertanya kepada siswa pada siklus 1 dan 2 dilakukan dengan sangat baik. Adapun guru dalam memberi jawaban dengan jelas dan memuaskan kepada siswa pada siklus 1 dilakukan dengan baik, dan pada siklus 2 dilakukan dengan sangat baik. Selanjutnya guru dalam mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan pada siklus 1 dan 2 dilakukan dengan sangat baik.

Adapun guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, serta tidak monoton dan membosankan pada

siklus 1 dilakukan dengan baik, dan pada siklus 2 dilakukan dengan sangat baik. Selanjutnya guru dalam mengatasi permasalahan dapat bertindak dengan mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien pada siklus 1 dilakukan dengan cukup baik namun pada siklus 2 dilakukan dengan sangat baik. Kemudian guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran pada siklus 1 dilakukan dengan baik, dan pada siklus 2 dilakukan dengan sangat baik. Adapun guru dalam mengambil posisi dan bergerak secara dinamis didalam kelas pada siklus 1 dan 2 dilakukan dengan sangat baik. Kemudian guru dalam membantu siswa secara berimbang dan tidak terfokus hanya pada beberapa gelintir siswa saja pada siklus 1 dilakukan dengan baik, dan pada siklus 2 dilakukan dengan sangat baik. Selanjutnya guru dalam mengenali dan mengetahui nama siswa yang ada di dalam kelas pada siklus 1 dilakukan dengan cukup baik namun pada siklus 2 dilakukan dengan sangat baik. Adapun guru dalam memberikan reinforcement (penguatan) kepada siswa dengan cara yang positif pada siklus 1 dilakukan dengan baik, dan pada siklus 2 dilakukan dengan sangat baik. Guru untuk ilustrasi dan contoh yang dipilih secara hati-hati sehingga benar-benar efektif dan tidak membuat bingung siswa pada siklus 1 dilakukan dengan baik dan pada siklus 2 dilakukan dengan sangat baik. Sedangkan guru dalam menggunakan media pembelajaran dalam pelaksanaan digunakan secara efektif pada siklus 1 dilakukan dengan dan dalam siklus 2 dilakukan dengan sangat baik. Adapun guru dalam memberi latihan dilakukan secara efektif pada siklus 1 dan 2 dilakukan dengan baik. Kemudian guru dalam bersikap terbuka dan tidak menganggap negatif apabila siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya pada siklus 1 dan 2 dilakukan dengan baik.

Adapun karakteristik pribadi guru dalam kesabaran terutama untuk memancing respon siswa pada siklus 1 dilakukan dengan cukup baik, dan pada siklus 2 dilakukan dengan sangat baik. Sedangkan guru dalam berupaya memancing siswa agar terlibat aktif pada siklus 1 dilakukan dengan baik dan pada siklus 2 dilakukan dengan sangat baik. Adapun sikap guru dalam bertindak tegas pada siklus 1 dan 2 dilakukan dengan baik. Sedangkan guru dalam berpenampilan menarik dan tidak membosankan pada siklus 1 dilakukan dengan cukup baik namun pada siklus 2 dilakukan dengan baik. Guru dalam menggunakan bahasa yang baik dan berterima oleh siswa pada siklus 1 dilakukan dengan cukup baik namun pada siklus 2 dilakukan dengan sangat baik. Dan untuk guru selalu menunjukkan bahwa ia adalah seorang yang selalu punya inisiatif, kreatif, dan berprakarsa pada siklus 1 dilakukan dengan baik, dan pada siklus 2 dilakukan dengan sangat baik.

Maka dengan demikian aktifitas guru ini adalah dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil yang telah dipaparkan.

Perbandingan hasil tes siklus 1 dan siklus II dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4.9 Perbandingan Hasil Tes Siklus 1 Dengan Siklus II

Keterangan	Rata-rata Nilai	Ketuntasan Klasikal
Siklus I	68,26	47,83%
Siklus II	81,65	91,4%



Dari bagan grafik diatas dapat dilihat bahwa presentase pemahaman mata pelajaran Geografi Materi Pokok Dinamika Kependudukan telah meningkat. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan siswa dalam aspek memperhatikan, aspek keaktifan, aspek bertanggung jawab, aspek kerjasama, dan aspek kemampuan berkomunikasi sudah baik bahkan sangat baik. Sehingga partisipasi siswa aktif dan kreatif dalam pembelajaran meningkat, suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan pada akhirnya pemahaman materi pokok dinamika kependudukan meningkat. Maka pelaksanaan tindakan kelas ini dianggap baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan maka penelitian ini dianggap sudah selesai dan menunjukkan kemampuan guru yang profesional.

Hal ini sesuai salah satu pendapat Nurhadi (2016) bahwa layanan siswa yang maksimal dapat dilakukan guru profesional. Profesi penting bagi masyarakat sebab di era saat ini masyarakat menginginkan semua layanan yang diberikan adalah profesional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil tes belajar siswa yang diikuti oleh 23 peserta didik, pada siklus 1 sejumlah 11 siswa atau 47,83% telah memenuhi KKM. Kemudian pada siklus 2 sejumlah 21 siswa atau 91,4% telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal. Maka hasil belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat dengan signifikan.

Selanjutnya dalam aktivitas siswa pada siklus 1, jumlah nilai keseluruhan aspek yang didapat adalah sejumlah nilai 353, kemudian pada siklus 2 dicapai dengan nilai sejumlah 438 dari nilai target 460. Sedangkan dalam aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran pada siklus 1 adalah dengan skor 87 atau dengan dipersentase 68,56% baik dalam melaksanakan pembelajaran. Kemudian pada siklus 2 diperoleh nilai 123 atau dengan 96,1% baik dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan hasil tersebut bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan minat belajar siswa Kelas XI MAN 2 Pamekasan Plus Keterampilan Tahun Pelajaran 2022/2023. Maka dengan keberhasilan ini, penelitian dinyatakan berhasil dan dianggap selesai.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran untuk siswa lebih percaya diri dan terampil berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Sedangkan bagi guru harus memberi pemahaman awal kepada siswa tentang langkah-langkah model pembelajaran baru seperti model pembelajaran problem based learning. Hal ini sangat penting karena akan menentukan proses pembelajaran selanjutnya.

Juga ketika proses diskusi berlangsung, sangat penting bagi guru untuk mengawasi siswa agar pembelajaran bisa maksimal. Selain itu, ketika ada yang gugup dalam berdiskusi maka tugas guru adalah membimbing bagi siswa yang mengalami kesulitan. Guru juga dapat membentuk situasi pembelajaran yang menyenangkan, serta guru dan siswa bisa berbaaur bersama-sama menjadi satu dalam pembelajaran berlangsung.

Adapun bagi sekolah perlu melakukan pengembangan pada proses pembelajaran dengan menerapkan variasi pembelajaran yang kreatif, menarik, dan menyenangkan untuk menambah wawasan dan keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Selain itu pengadaan fasilitas penunjang yang mampu mendukung kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Apri, K., & Rijanto, T. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Dan Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik Di Smk Segeri 5 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5(3).
- Bintaro, S.H., 1981. *Metode Analisa Geografi*. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial : Jakarta.
- Indarti. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Ilmiah*. Surabaya: FBS UNESA.
- Engkay Karwate. 2010. Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SLB di Kabupaten Subang, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol, 02, No, 01, Tahun 2010, 77.
- Maryatul Wakiah and Jamiludin Usman. 2020. Manajemen Peningkatan Mutu Kompetensi Lulusan Bidang Kewirausahaan Dalam Memenuhi Standar Nasional Pendidikan Di Smk Annuqoyyah Guluk-Guluk Sumenep Jawa Timur. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 3, no. 1 (2020): 72.
- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Belajar* (Jakarta: Renika Cipta, 2011), 176.
- Noor, I. P. (2017). Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Geografidi Sma Negeri 2 Banjarmasin. *Jurnal Socius*.
- Nurhadi, A. (2016). *Profesi Keguruan: Menuju Pembentukan Guru Profesional*. Kuningan: Goresan Pena.
- Robby Arini and Achmad Muhlis, “Manajemen Strategik Mutu Rekrutmen Tenaga Kependidikan Di Institut Agama Islam Negeri Madura,” *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 3, no. 1 (2020): 30, <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v3i1.3485>.
- Suparmini, S. (2017). *Metode Pembelajaran Geografi*. Geomedia: Majalah Ilmiah Dan Informasi Kegeografian.
- Syamsidah, Syamsidah and Hamidah Suryani, Hamidah and Ratnawati T, Ratnawati T and Anas Arfandi, Anas Arfandi (2018) The Effectiveness of Problem-Based Learning Models in Improving Students Scientific Thinking Skills. *The Effectiveness of Problem Based Learning Models in Improving Students Scientific Thinking Skills*, 3 (10). pp. 11-15. ISSN 2455-2631.